

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN DIAGRAM.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Kerangka Konseptual: Pendekatan Politik Perdagangan Berbasis Masyarakat.....	3
1.3.1 Interest Group.....	3
1.3.2 Organizing Interest: Collective Action Problem and Trade Policy Preference.....	5
1.4 Argumentasi Utama.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.5.1 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	7
1.6 Jangkauan Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II: DINAMIKA REZIM IMPORTASI PRODUK HORTIKULTURA INDONESIA.....	11
2.1 Perdagangan Sektor Hortikultura Indonesia dengan Prinsip Perdagangan Bebas.....	11
2.2 Proteksi Perdagangan Sektor Hortikultura Indonesia.....	14
2.1.1 Undang-undang.....	14
2.2.2 Peraturan Menteri.....	16
2.2.3 Dampak Implementasi Kebijakan Pembatasan Impor.....	17
2.3 Sengketa Dagang DS477/DS478.....	17
2.3.1 Pengajuan Konsultasi oleh Amerika Serikat dan Selandia Baru.....	18
2.3.2 Pembentukan dan Hasil Temuan Panel.....	18
2.3.3 Proses Banding dan Laporan Badan Banding.....	20
2.3.4 Implementasi dan Status Terkini Kasus DS477/DS478.....	21
2.3.5 Dampak Sengketa DS477/DS478 terhadap Perdagangan Sektor Hortikultura Indonesia.....	22
BAB III: ANALISIS PREFERENSI KEBIJAKAN KELOMPOK KEPENTINGAN DOMESTIK TERKAIT IMPOR PRODUK HORTIKULTURA INDONESIA.....	23
3.1 Preferensi Kebijakan Kelompok Kepentingan Pro-Proteksionis.....	24
3.2 Preferensi Kebijakan Kelompok Kepentingan Pendukung Perdagangan Beba.....	31
3.3 Peran Sentral Institusi Politik dalam Perumusan Kebijakan Pembatasan Impor dan Posisi Sengketa DS477/DS478.....	36



**PERSISTENSI KEBIJAKAN PROTEKSIONISME PERDAGANGAN SEKTOR HORTIKULTURA
INDONESIA DALAM KASUS SENGKETA
DAGANG DS477/DS478**

MOHAMMAD IDHAM B, Dr. Poppy Sulistyning Winanti, M.P.P, M.Sc,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

3.3.1 Tidak Adanya Good Regulatory Practices.....	37
3.3.2 Kepentingan Elit Politik dalam Kebijakan Pembatasan Impor Hortikultura.....	44
BAB IV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR SINGKATAN

AB	: <i>Appellate Body</i> (Badan Banding WTO)
AoA	: <i>Agreement on Agriculture</i> (Perjanjian WTO terkait Pertanian)
AS	: Amerika Serikat
BPS	: Badan Pusat Statistik
Ditjen PPI	: Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional
DSB	: <i>Dispute Settlement Body</i> (Badan Penyelesaian Sengketa WTO)
DSU	: <i>Dispute Settlement Understanding</i> (Mekanisme Penyelesaian Sengketa WTO)
GATT	: <i>General Agreement on Tariff and Trade</i> (Perjanjian Umum terkait Tarif dan Perdagangan)
GRP	: <i>Good Regulatory Practices</i> (Praktik perumusan dan implementasi kebijakan yang ideal)
Gisimindo	: Gabungan Importir Hasil Bumi Indonesia
Kemendag	: Kementerian Perdagangan
Kementan	: Kementerian Pertanian
Permendag	: Peraturan Menteri Perdagangan
Permentan	: Peraturan Menteri Pertanian
RI	: Republik Indonesia
RIPH	: Rekomendasi Impor Produk Hortikultura
RPT	: <i>Reasonable Period of Time</i> (tenggat waktu implementasi laporan DSB WTO)
SPI	: Serikat Petani Indonesia
SPI	: Surat Perizinan Impor
HKTI	: Himpunan Kerukunan Tani Indonesia
UU	: Undang-undang
WTO	: <i>World Trade Organization</i> (Organisasi Perdagangan Dunia)
YLKI	: Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

<i>Table 1.</i> Perbandingan data ekspor-impor buah BPS dan Kementan (2010-2012).	44
<i>Table 2.</i> Pertumbuhan volume dan nilai ekspor-impor buah dan sayur Indonesia.....	57
<i>Table 3.</i> Nilai impor buah dan sayur Indonesia menurut negara asal.....	58
<i>Table 4.</i> Prosedur penyelesaian sengketa dagang WTO	58
<i>Table 5.</i> 18 <i>Measures</i> Indonesia dalam sengketa DS477/DS478.	59
<i>Table 6.</i> Aspek Pembeda Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan	59

DAFTAR LAMPIRAN DIAGRAM

<i>Figure 1.</i> Pertumbuhan Nilai Tukar Petani (NTP) 2010-2014.....	60
<i>Figure 2.</i> Perkembangan Nilai Tukar Petani Hortikultura 2014.....	60